

ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU MATEMATIKA KURIKULUM 2013 KELAS VII SEMESTER I REVISI 2017 TERBITAN KEMENDIKBUD DENGAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

¹Juli Antasari Br Sinaga, ²Belsasar Sihombing
^{1,2} Dosen Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan
Email: julisinaga@uhn.ac.id

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi buku Matematika Kurikulum 2013 kelas VII semester I revisi 2017 terbitan Kemendikbud dengan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Mulai dari kesesuaian Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 1, Kompetensi Inti 2, Kompetensi 3, dan Kompetensi 4. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buku Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTs Semester I Revisi 2017. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu (1) reduksi data, (2) sajian data dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk mengecek keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat kesesuaian buku Matematika SMP/MTs Kelas VII SMP/MTs Semester I Edisi Revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam implementasi kurikulum 2013 memperoleh skor 84% kategori “baik”. Tingkat kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)- 1 diperoleh skor 100% (Sangat Baik). Tingkat kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)- 2 diperoleh skor 60% (Cukup). Tingkat kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)- 3 diperoleh skor 93% (Sangat Baik). Tingkat kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)- 4 diperoleh skor 80% (Baik).

Kata Kunci: Analisis, Kesesuaian, Buku Matematika, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Kurikulum 2013

Abstract, This study aims to describe the level of suitability of the 2013 Curriculum Mathematics book material for the first semester of 2017 revision of the Ministry of Education and Culture with Basic Competencies and Core Competencies. Starting from the suitability of the Basic Competencies of Core Competence 1, Core Competence 2, Competence 3, and Competency 4. The type of research used is descriptive qualitative research. The data source used in this study was the 2013 Curriculum Mathematics Book Class VII SMP/MTs Semester I Revised 2017. The data analysis technique used in this study was the interactive model data analysis proposed by Miles and Huberman, namely (1) data reduction, (2) data presentation and (3) conclusion drawing/verification. To check the validity of research data using triangulation technique. The results of this study are the level of conformity of the Mathematics Book of SMP/MTs Class VII SMP/MTs Semester I Revised 2017 Edition published by the Ministry

of Education and Culture in implementing the 2013 curriculum, obtaining a score of 84% in the "good" category. The level of conformity of Basic Competence (KD) from Core Competence (KI)-1 obtained a score of 100% (Very Good). The level of conformity of Basic Competence (KD) from Core Competence (KI)-2 obtained a score of 60% (Enough). The level of conformity of Basic Competence (KD) from Core Competence (KI)-3 obtained a score of 93% (Very Good). The level of conformity of Basic Competencies (KD) from Core Competencies (KI)-4 obtained a score of 80% (Good).

Keywords: *Analysis, Suitability, Mathematics Books, Core Competencies, Basic Competencies, Curriculum 2013*

PENDAHULUAN

Kapal Sumber bahan ajar merupakan salah satu unsur dalam sarana dan prasarana. Di sekolah, salah satu sumber bahan ajar yang paling banyak digunakan adalah buku teks atau buku ajar. Sebenarnya banyak sumber yang bisa digunakan untuk mendapatkan materi pelajaran. Apalagi pada zaman sekarang ini pembelajaran bisa diakses kapan saja dan dimana saja melalui internet. Namun, untuk dapat menuju hal tersebut masih banyak keterbatasan yang belum mendukung. Contohnya, iklim belajar yang kerap kali tidak mendukung siswa untuk belajar dari sumber-sumber pembelajaran lain. Hal tersebut membuat banyak guru lebih memilih menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.

Buku teks atau buku ajar bukan hanya menjadi pegangan guru saja, tetapi juga menjadi buku pegangan siswa. Walaupun pada kenyataannya tidak semua siswa mempunyai buku teks pelajaran. Buku teks dijadikan pula sebagai referensi utama atau sebagai penunjang proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru dan peserta didik akan sangat membutuhkan buku teks agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, buku teks atau buku ajar yang dimiliki oleh guru maupun siswa hendaknya sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku. Buku teks memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Senada dengan hal tersebut, Fitriansyah (2019: 208) mengungkapkan bahwa dalam sebuah pembelajaran buku teks memiliki peranan yang cukup penting. Peran penting buku teks

juga dapat kita lihat dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri khusus tentang buku teks pelajaran, yaitu Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.

Guru hendaknya tidak sembarangan dan pandai dalam memilih buku teks. Mengingat bahwa buku teks merupakan sumber utama pembelajaran saat ini. Menganalisis buku teks adalah salah satu cara yang baik dilakukan oleh guru agar dapat diketahui sejauh mana kualitas buku teks yang dipakai pada sistem pembelajaran (Suhaida dan Suhandra, 2019: 27). Analisis buku teks ajar sangat perlu dilakukan agar tahu kelayakan buku tersebut, kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kesesuaiannya dengan apa yang dibutuhkan siswa. Senada dengan hal tersebut, Basuki dkk (2015: 3) menyatakan bahwa kegiatan menganalisis buku ajar sangat penting untuk dilakukan. Beberapa penelitian berkaitan analisis buku menunjukkan bahwa buku teks pelajaran masih perlu ditingkatkan kelayakannya (Ramda, 2017: 14).

Pada hasil penelitian terdahulu, telah ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada beberapa buku teks Kurikulum 2013. Penelitian terdahulu Pranyoto dan Sujadi (2015: 214) menyatakan bahwa buku pelajaran matematika SMP Kelas VII Kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 2013 masih perlu adanya revisi karena ditemukan kesalahan yang tidak sedikit. Ada empat jenis kesalahan yang ditemukan yaitu

kesalahan konsep, kesalahan komputasi, kesalahan gambar dan, kesalahan penulisan. Sejalan dengan uraian di atas, Agustina (Ramda, 2017: 14) menyatakan bahwa: Terdapat kekurangtelitian berupa kesalahan penomoran KD dan ketidaksesuaian KD yang tercantum dengan Permendikbud no 67 tahun 2013. Muatan Scientific Approach terpenuhi, muatan Authentic Assesment sudah memenuhi sebagian besar indikator namun perlu dilengkapi dengan rubrik penilaian. Demikian juga dengan Rizkianto dan Santosa (2017: 234) menyatakan bahwa: Terdapat kesalahan-kesalahan pada buku matematika siswa kurikulum 2013 yaitu kesalahan dan ketidaktepatan dalam penulisan kalimat, ketidakjelasan dalam menuliskan perintah soal, ketidaklengkapan dalam memaparkan materi atau contoh soal, kesalahan dalam perhitungan yang banyak ditemui pada contoh soal, kesalahan pada gambar atau ilustrasi, kesalahan konsep matematika, seperti menentukan gradien persamaan grafik garis lurus, grafik fungsi, letak titik pada koordinat kartesius, ukuran segitiga siku-siku, masalah nyata dalam kehidupan. Demikian juga analisis kesalahan buku matematika kelas VII Kurikulum 2013 semester I yang dilakukan oleh Sari (2017: 267-269) menyatakan bahwa adanya 4 kesalahan penyajian operasi. Salah satunya yaitu kesalahan dalam menyederhanakan bentuk aljabar pada halaman 233.

Sebagai temuan awal yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini adalah karena dari empat Kompetensi Inti

yang ditetapkan yaitu KI-1 (Spiritual), KI-2(Sosial), KI-3 (Pengetahuan), KI-4 (Keterampilan), penulis belum menemukan adanya muatan KI-1 (Spiritual) dan KI-2 (Sosial). Artinya, dalam buku teks pelajaran Matematika Edisi Revisi 2017 Kemendikbud kelas VII semester I, peneliti hanya menemukan muatan KI-3 dan KI-4 saja.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kesesuaian materi buku Matematika Kurikulum 2013 kelas VII semester I revisi 2017 terbitan Kemendikbud dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI).

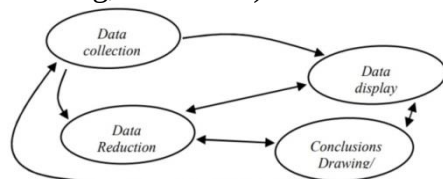
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kesesuaian materi dan latihan soal pada buku Matematika kelas VII semester 1 dengan KI dan KD.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buku Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTs Semester I Revisi 2017.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa materi yang terdapat pada buku Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester I Revisi 2017 yang diterbitkan oleh

Kemendikbud. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Nugrahani (2014: 163) mengemukakan bahwa analisis data interaktif Model Miles dan Huberman dibagi dalam tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Pola analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar 3.1 (Nugrahani, 2014: 173). Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2019: 330)



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif

dan Pembahasan Hasil dan Pembahasan

Buku yang dianalisis berjudul Matematika SMP/MTs KELAS VII SEMESTER 1. Buku ini merupakan buku pegangan siswa dalam pembelajaran di sekolah atau lebih dikenal sebagai buku siswa. Di dalam *Disklaimer* disebutkan bahwa buku siswa ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini merupakan Cetakan ke-4, 2017 (Edisi Revisi).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diperoleh hasil penskoran kesesuaian materi Buku Matematika Kelas VII SMP/MTs Semester 1 Revisi 2017 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penskoran Kesesuaian Materi Buku Matematika Kelas VII SMP/MTs Semester 1 Revisi 2017 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

KI	KD	Halaman dalam buku	Hasil analisis			% Kesesuaian
			Tidak terpenuhi (1)	Terpenuhi sebagian (3)	Terpenuhi (5)	
KI 1	KD 1.1					
	BAB 1	5-102			5	$\frac{20}{20} \times 100$ $= 100\%$
	BAB 2	113-185			5	
	BAB 3	197-240			5	
	BAB 4	249-294			5	

KI 2	KD 2.2 BAB 1 BAB 2 BAB 3 BAB 4	5-102 113-185 197-240 249-294		3 3 3 3		$\frac{12}{20} \times 100$ = 60%
KI	KD	Halaman dalam buku	Hasil analisis			% Kesesuaian
			Tidak terpenuhi (1)	Terpenuhi sebagian (3)	Terpenuhi (5)	
KI 3	KD 3.1	5-10, 38-45 & 81-86			5	$\frac{28}{30} \times 100$ = 93%
	KD 3.2	11-34 & 51-65			5	
	KD 3.3	81-86		3		
	KD 3.4	113-185				
	KD 3.5	197-231			5	
	KD 3.6	249-294			5	
KI 4	KD 4.1	5-10 & 38- 45	1			$\frac{24}{30} \times 100$ = 80%
	KD 4.2	11-34 & 51-74			5	
	KD 4.3	81-86		3		
	KD 4.4	249-294			5	
	KD 4.5	197-231			5	
	KD 4.6	258-294			5	
Persentase Keseluruhan KI dan KD						$\frac{84}{100} \times 100$ = 84%

PEMBAHASAN

1. Analisis Terhadap Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 1

Pada bab 1-4 sebelum masuk ke dalam materi Bilangan disinggung terlebih dahulu seorang matematikawan. Seperti pada bab 1 seorang matematikawan Italia yaitu Leonardo da Pisa halaman 4. Disana dijelaskan secara singkat riwayat hidup Leonardo da Pisa dan penemuannya yaitu bilangan Fibonacci. Dari sosok Leonardo da Pisa ada beberapa hikmah yang bisa dipetik. Di sana dituliskan hikmah yang dapat diambil, hikmah kedua “Mari mencontoh sikap Leonardo yang giat untuk mempelajari tentang ilmu sistem bilangan Arab hingga jauh meninggalkan tempat tinggalnya. Leonardo dikenal banyak orang hingga saat ini karena dia bisa memberikan manfaat kepada banyak orang, yang masih kita rasakan hingga saat ini”. Terlihat bahwa di sana diselipkan ajaran agama yaitu agar kita mau untuk belajar dan memberikan manfaat untuk orang lain.

2. Analisis Terhadap Kompetensi Dasar 2.1 dari Kompetensi Inti 2

Pada bab 1-4 belum terlihat adanya tanda-tanda yang akan membuat peserta didik menunjukkan sikap jujur, tertib dan mengikuti aturan, konsisten, disiplin waktu, ulet, maju berkelanjutan.

3. Analisis Terhadap Kompetensi Dasar 3 dari Kompetensi Inti 3

Pada bab 1-4, terdapat beberapa kegiatan. Contohnya pada bab 1 terdapat **Kegiatan 1.1** tentang **Mengenal Bilangan Bulat**, disajikan konsep dasar tentang Bilangan Bulat Nol dan Bilangan Bulat Positif dengan menggunakan konsep Zona Waktu Dunia (GMT) beserta gambarnya pada halaman 5. Halaman selanjutnya, disajikan tentang Bilangan Bulat Negatif melalui angka-angka negatif pada suhu di Termometer. Serta diakhiri dengan menyimpulkan apa itu Bilangan Bulat. Pada halaman 6 disajikan materi tentang Membandingkan Bilangan Bulat Yang

(Relatif) Besar atau Memuat Banyak Angka. Didalamnya dijelaskan bahwa untuk membandingkan bilangan bulat mendekati nol, cukup dengan melihat posisi bilangan tersebut pada garis bilangan. Dijelaskan juga cara membaca bilangan mulai dari bilangan bernilai kecil hingga bilangan bernilai besar. Pada **Contoh 1.1** dan **Contoh 1.2** disajikan contoh soal dan penyelesaiannya untuk membandingkan dua bilangan yang paling besar pada halaman 8 dan 9. Setelah peserta didik mengetahui materi tentang Bilangan Bulat dan Cara Membandingkan Bilangan Bulat, disediakan pertanyaan dan persoalan pada instruksi **Ayo Kita Berlatih 1.1** pada halaman 10 untuk mengukur dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi.

Pada **Kegiatan 1.4** tentang **Membandingkan Bilangan Pecahan**. Didalamnya dijelaskan terlebih tentang Pecahan melalui **Contoh 1.15** dan **Contoh 1.16** pada halaman 38 dan 39. Disajikan pula mengenai Pecahan melalui contoh benda-benda pada kehidupan sehari-hari seperti potongan kue dan kain, serta gelas ukur. Pada halaman 41, disajikan sebuah tabel yang berisi gambar bangun datar untuk mengilustrasikan bentuk pecahan. Pada halaman 43, disajikan materi tentang Membandingkan dua bilangan pecahan. Dijelaskan melalui contoh 1.17 dan contoh 1.18. Selain itu, pada Instruksi **Ayo Kita Amati** halaman 44, disajikan contoh tentang membandingkan dua pecahan dan penjelasannya. Pada instruksi **Ayo Kita Menalar** dan **Ayo Kita Berbagi** pada halaman 44 dan 45, disajikan permasalahan dan persoalan untuk menguji dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Dalam penjelasan diatas terbukti bahwa bab 1 khususnya pada **Kegiatan 1.1** tentang **Mengenal Bilangan Bulat** dan **Kegiatan 1.4** tentang **Membandingkan Bilangan Pecahan**, sudah memenuhi kompetensi dasar 3.1 yaitu Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan

pecahan (biasa, campuran, desimal, persen). Namun pada bab 1 belum terlihat adanya materi mengenai bilangan berpangkat bulat negatif.

4. Analisis Terhadap Kompetensi Dasar 4 dari Kompetensi Inti 4

Pada bab 1 belum ditemukannya tanda-tanda materi untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen). Pada bab 1 hanya terdapat persoalan tentang membandingkan bilangan bulat dan pecahan, belum ditemukan juga adanya penjelasan mengenai menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat negatif. Selain dari penjelasan diatas bab 1-4 memenuhi kesesuaian materi dengan KD-4.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa buku yang berjudul *Matematika SMP/MTs KELAS VII SEMESTER 1 Edisi Revisi 2017* yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam implementasi kurikulum 2013 sudah memenuhi standar buku teks dengan perolehan skor 84% (kategori “baik”). Hal ini ditunjukkan dengan hasil perolehan skor pada masing-masing aspek analisis buku siswa sebagai berikut:

1. Tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi 2017 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)- 1 diperoleh skor 100% (Sangat Baik)
2. Tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi 2017 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)- 2 diperoleh skor 60% (Cukup)
3. Tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi 2017 dengan

Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)- 3 diperoleh skor 93% (Sangat Baik)

4. Tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi 2017 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)- 4 diperoleh skor 80% (Baik).

DAFTAR PUSTAKA

- Mukaromah, Hisbiatul. 2020. *“Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017 Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik”*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmun Keguruan: Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Tersedia di: <http://e-repository.perpus.iainsalatigs.ac.id>
- Moleong, Lexy J. 2019. *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Univet Bantara.
- Pranyoto, Eko Budi dan A. A. Sujadi. 2015. *“Analisis Kesalahan Buku Pelajaran Matematika Smp Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013”*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.3, No.2. Tersedia di: <https://jurnal.ustjogja.ac.id>
- Putri, Mutiara Kamelia Ali. dkk. 2013. *”Ensiklopedia Sebagai Penunjang Materi Pembelajaran Bahasa Arab di R.A Plus Qiraati Iqbal Jepara”*. Journal of Arabic Learning and Teaching,

Vol.2, No.1. Tersedia di:
<https://journal.unnes.ac.id>

Melawi.”Jurnal Pendidikan
Kewarganegaraan, Vol.3,
No.1.Tersedia di:

<https://journal.ikipgripta.ac.id>

Putri, Sanianajiba Nugroho. 2020. “*Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Tersedia di:
<http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id>

Ramda, Apolonia Hendrice. 2017. “Analisis Kesesuaian Materi Pada Buku Teks Matematika Kelas VII Dengan Kurikulum 2013”. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.12, No.1. Tersedia di:
<https://journal.uny.ac.id>

Rizkianto, Ilham dan Rusgianto Heri Santosa. 2017. “Analisis Buku Matematika Siswa SMP Kurikulum 2013”. Jurnal Mosharafa.Vol.6, No.2. Tersedia di:
<https://journal.institutpendidikan.ac.id>

Sari, Diana Purwita. 2017. “*Analisis Kesalahan Buku Siswa Matematika Kelas VII SMP/MTs Semester I Kurikulum 2013 Berdasarkan Objek Kajian Matematikanya dan Alternatif Perbaikannya*”. Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya II (KNPMP II). Tersedia di: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhaida, Dada dan Ade Suhandra. 2019. “*Analisis Buku Teks Kurikulum 2013 Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sayan Kabupaten*